

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis serta memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh dari *enterprise risk management*, manajemen laba, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada proses analisis dan pengujian yang telah dilakukan :

- 1) *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Dengan demikian, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tindakan perusahaan untuk menerapkan pengelolaan risiko yang efektif melalui implementasi ERM dapat mempengaruhi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Manajemen Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Dengan demikian, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaturan laba yang dilakukan oleh manajer melalui manajemen laba dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat berpengaruh kepada harga saham perusahaan yang berujung pada meningkatnya nilai perusahaan dalam jangka waktu pendek.
- 3) *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Dengan demikian, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan bukanlah pertimbangan utama investor dalam melakukan investasi, di mana investor lebih memilih untuk menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki laba stabil atau tinggi, sehingga ada atau tidak adanya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berdampak atau berpengaruh kepada keputusan investor dalam merencanakan investasi.

4) *Enterprise Risk Management*, Manajemen Laba, dan *Tax Avoidance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penggunaan variabel kontrol yaitu pertumbuhan perusahaan terbukti mampu untuk membantu dalam meningkatkan nilai koefisien determinasi. Dengan demikian, maka komposisi variabel yang terdapat pada penelitian ini layak untuk digunakan bersama dengan variabel kontrol karena memiliki hasil yang berpengaruh secara simultan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun dalam penelitian ini telah dilakukan dengan berdasarkan pada prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan 24 perusahaan indeks LQ45, hal tersebut dikarenakan pada proses pemilihan sampel terdapat beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
2. Pada saat proses pengujian, ditemukan bahwa pada data penelitian terdapat data outlier yang memiliki perbedaan yang ekstrim dan tidak merata dibandingkan dengan data lainnya. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengeluarkan data yang tidak berdistribusi secara merata atau normal tersebut, jumlah data tersebut sebanyak 30 data atau sekitar 24% dari total data yang terdapat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar hasil pengujian dapat menunjukkan hasil yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan, hasil penelitian, dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut terdapat beberapa saran yang peneliti tujukan untuk beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti berikutnya mampu untuk memperhatikan lebih peka terkait fenomena yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta diharapkan penelitian berikutnya untuk

mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik. Pengembangan tersebut meliputi penambahan komposisi variabel yang digunakan, penerapan penggunaan pengukuran variabel yang berbeda, tahun amatan, serta memperluas sampel dan populasi penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan mampu menggunakannya sebagai informasi yang akan dijadikan bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan kedepannya, sehingga perusahaan dapat memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan. Selain itu, bagi perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan implementasi ERM yang efektif agar mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi untuk nantinya akan segera dilakuakn tindakan pengelolaan terhadap risiko tersebut. Sehingga nantinya akan membentuk perspesi positif dari investor, yang diiringi dengan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan investor dapat menggunakannya sebagai sumber informasi yang menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Enterprise Risk Management*, Manajemen Laba, dan *Tax Avoidance*, sehingga investor dapat mempertimbangkan faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi kedepannya.